

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Moleong (2017:6) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah “penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll.” Creswell (2015: 31) menjelaskan bahwa ciri penelitian kualitatif adalah mengeksplorasi permasalahan dan mengembangkan pemahaman terperinci tentang fenomena sentral, menjadikan tinjauan kepustakaan memainkan peran kecil tetapi menjustifikasi permasalahannya, menyebutkan maksud dan pertanyaan peneliti dalam bentuk *open-ended* (terbuka) untuk mengungkap pengalaman partisipan, dan mengumpulkan data yang didasarkan pada kata-kata (wawancara) atau dari gambar dari sejumlah kecil individu sedemikian rupa sehingga pandangan para partisipan bisa didapat. Masalah yang dicermati dalam penelitian ini ialah suatu bentuk realita yang abstrak, dimana indikatornya hanya dapat diketahui melalui ucapan, sikap moralitas dan perilaku atau tindakannya. Kondisi subjek yang diteliti merupakan kondisi yang alamiah dan analisis data bersifat induktif serta hasil penelitian lebih menekankan makna generalisasi.

Model penelitian kualitatif yang digunakan adalah model studi kasus. Menurut Yin (2012: 18) studi kasus adalah suatu inkuiri empiris yang menyelidiki fenomena didalam konteks kehidupan nyata, bilamana batas-batas antara fenomena dan konteks tak tampak dengan tegas dan dimana multisumber bukti

dimanfaatkan. Menurut Creswell (2015: 135-136) penelitian studi kasus adalah salah satu jenis pendekatan kualitatif yang penelitiannya mengeksplorasi kehidupan nyata sebuah kasus atau beragam kasus melalui pengumpulan data yang mendalam. Penelitian studi kasus di pilih karena obyek penelitian yang menerapkan pendidikan kewirausahaan dan masih berlangsung kegiatannya serta bersifat mendalam. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis penerapan pendidikan kewirausahaan di SD Khalifah Yogyakarta. Penelitian ini memberikan gambaran yang menyeluruh tentang apa yang dialami tanpa intervensi apapun dari peneliti.

#### **B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian**

##### 1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Khalifah Yogyakarta yang beralamat di Jl. Wonosari No. 5, Bantaran Wetan, Srimulyo, Piyungan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Oktober sampai dengan Desember pada semester 1 tahun ajaran 2018/2019.

#### **C. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari subjek penelitian dan hasil observasi serta dokumentasi. Seluruh sumber dapat dikumpulkan dan dikelompokkan dan dilakukan display data. Adapun subjek data penelitian diuraikan sebagai berikut.

| No | Informan                   | Jumlah  | Kriteria   |
|----|----------------------------|---------|--|
| 1  | Kepala Sekolah             | 1 Orang | Pemimpin sekolah penanggung jawab pelaksanaan pendidikan kewirausahaan |
| 2  | Guru kelas I, II, III, IV  | 4 Orang | Pengajar yang menanamkan nilai-nilai kewirausahaan                     |
| 3  | Orangtua Siswa             | 3 Orang | Pendukung kegiatan kewirausahaan                                       |
| 4  | Siswa Kelas II, III, IV, V | 4 Orang | Subjek didik   |

Tabel 3. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yang pertama adalah kepala sekolah sebagai pemimpin sekolah. kedua adalah empat orang guru sebagai pengajar yang menanamkan nilai-nilai kewirausahaan yang terdiri dari guru kelas I, guru kelas II, guru kelas III, dan guru kelas IV. Selanjutnya adalah tiga Orang tua siswa sebagai pendukung kegiatan dan empat orang siswa sebagai subjek didik pendidikan kewirausahaan dari kelas II satu orang, dari kelas III satu orang, dari kelas IV satu orang dan dari kelas V satu orang. Sumber data tersebut ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive*, yaitu penentuan sumber data dengan menggunakan kriteria tertentu yang disesuaikan dengan fokus penelitian. Kepala sekolah dipilih berdasarkan sebagai pemimpin dan penanggung jawab sekolah. Guru kelas dipilih berdasarkan pengalaman mengajar di sekolah. Orangtua siswa dipilih berdasarkan tingkat keaktifan keikutsertaan orangtua siswa dalam setiap kegiatan yang ada di sekolah. Siswa dipilih berdasarkan tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan kewirausahaan di sekolah.

Hasil observasi partisipatif berupa catatan tertulis yang berhubungan dengan kegiatan di SD Khalifah Yogyakarta yang diamati peneliti dan terekam dalam

catatan. Hasil observasi yang mendukung sebagai data penelitian selanjutnya akan dikelompokkan dan diketik rapi. Hasil observasi ini menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam melakukan reduksi data wawancara.

Dokumentasi digunakan dalam pengambilan data untuk penelitian ini terkait dengan program-program sekolah dalam pelaksanaan pendidikan kewirausahaan. Peneliti mengumpulkan bahan yang berupa dokumen seperti kurikulum, rencana pelaksanaan pembelajaran, surat-surat, selebaran, dll yang berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan kewirausahaan di SD Khalifah Yogyakarta.

#### **D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

##### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Data yang diperoleh dalam penelitian bertujuan untuk mengetahui hasil dari penelitian. Oleh karena itu, untuk mendapatkan data yang valid diperlukan teknik-teknik dalam mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti adalah:

##### **a. Observasi**

Teknik Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif. Dalam observasi ini, peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. sambil melakukan pengamatan peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Pada observasi ini difokuskan pada pengamatan secara langsung mengenai kegiatan-kegiatan yang berlangsung dalam kegiatan pendidikan kewirausahaan. Pengamatan dalam kegiatan pendidikan kewirausahaan

dilakukan di dalam lingkungan sekolah dan di luar lingkungan sekolah baik yang dilakukan didalam kegiatan pembelajaran maupun di luar pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk mendalami dan menghayati interaksi dalam proses pendidikan kewirausahaan yang dilakukan antara guru, siswa dan pihak terkait lainnya. Pengamatan dilakukan untuk mengamati alur dari masing-masing kegiatan pendidikan kewirausahaan, perilaku-prilaku yang terjadi antara guru, siswa dan pihak terkait lainnya.

Pada proses pengamatan, pengumpulan data menggunakan pedoman observasi yang telah disusun. Pada kegiatan observasi peneliti mencatat kejadian-kejadian yang relevan dengan informasi yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Peneliti mencatat dan mendeskripsikan peristiwa-peristiwa yang menarik dan menuangkannya kedalam catatan hasil observasi. terlampir pada lampiran halaman 194. Peneliti mengamati perilaku-prilaku yang terjadi pada siswa dan guru selama mengikuti aktivitas pendidikan kewirausahaan. Peneliti juga melakukan rekaman dokumentasi berupa foto peristiwa berlangsung dengan menggunakan kamera *handphone* terlampir pada lampiran halaman 216.

#### b. Wawancara

Teknik wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Pengumpulan data dengan wawancara dilakukan untuk menggali informasi-informasi yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Wawancara dilakukan dengan pihak-pihak yang terlibat secara langsung pada pendidikan kewirausahaan di SD Khalifah

Yogyakarta yaitu kepala sekolah, guru, orangtu siswa dan siswa sebagai informan yang diwawancarai. Dalam melaksanakan wawancara peneliti dibantu dengan pedoman wawancara yang dijadikan patokan dalam alur, urutan, dan penggunaan kata. Dalam wawancara ini, peneliti memperoleh data yang diperlukan dalam rangka memperjelas maksud dan masalah-masalah yang diteliti, sehingga penelitian ini dapat lebih dikembangkan sesuai dengan ruang lingkup masalah.

Setelah membuat pedoman wawancara maka selanjutnya melakukan identifikasi sumber-sumber data berdasarkan pertimbangan yang digunakan dalam memilih dan menetapkan informan. Kemudian peneliti meminta ijin untuk melakukan wawancara kepada informan. Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengarah pada topik-topik terkait pertanyaan penelitian dan informan memberikan informasi sesuai dengan pengetahuan, permasalahan, pengalaman, dan interpretasinya. Informasi-informasi yang diberikan oleh informan direkam dan dicatat pada buku catatan harian dan selanjutnya disjikan dalam transkrip wawancara terlampir pada lampiran halaman 129.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan dalam pengambilan data untuk penelitian ini terkait dengan program-program sekolah dalam pelaksanaan pendidikan kewirausahaan. Peneliti mengumpulkan bahan yang berupa dokumen seperti kurikulum, rencana pelaksanaan pembelajaran, surat-surat, selebaran dll yang berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan kewirausahaan di sekolah

tersebut. Peneliti meminta langsung dokumen-dokumen tersebut dari pihak sekolah untuk selanjutnya akan dianalisis pada bagian pendidikan kewirausahaannya. Teknik ini dilakukan dengan jalan menelaah atau mengkaji dokumen yang berhubungan dengan pendidikan kewirausahaan agar data yang dikumpulkan lebih sempurna. Penggunaan teknik studi dokumentasi ini dimaksudkan untuk melengkapi data yang diperoleh melalui wawancara dengan subjek penelitian dengan cara menelusuri, mempelajari dan menganalisa berbagai dokumen agar data yang diperoleh dapat menjawab pertanyaan penelitian.

## **2. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini instrument utamanya adalah peneliti. Namun peneliti menggunakan pedoman wawancara, pedoman observasi yang disusun berdasarkan kajian teori dan peralatan lainnya seperti kamera dan perekam berupa *handphone* sebagai alat bantu untuk menumpulkan data. Untuk pedoman wawancara dibagi tiga bagian yaitu pedoman wawancara untuk kepala sekolah dan guru, pedoman wawancara untuk orangtua siswa, dan pedoman wawancara untuk siswa. Pada pelaksanaannya pertanyaan yang diajukan akan berkembang sesuai dengan keadaan dan kesiapan narasumber.

## **E. Keabsahan Data**

Untuk memastikan keabsahan dan keakuratan data dapat digunakan triangulasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber merupakan triangulasi yang digunakan

untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber. Dalam penelitian ini, triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek apa yang diperoleh melalui wawancara pada beberapa sumber, yakni kepala sekolah, guru, orangtua siswa, dan siswa. Contoh dapat dilihat pada lampiran di halaman 164. Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi teknik ini dilakukan dengan menggunakan hasil wawancara, yang kemudian dicek dengan hasil observasi dan dokumentasi. Contoh dapat dilihat pada lampiran di halaman 173. Dari kedua teknik yang digunakan tersebut diharapkan akan dapat menghasilkan sebuah kesimpulan terkait dengan implementasi pendidikan kewirausahaan di SD Khalifah Yogyakarta.

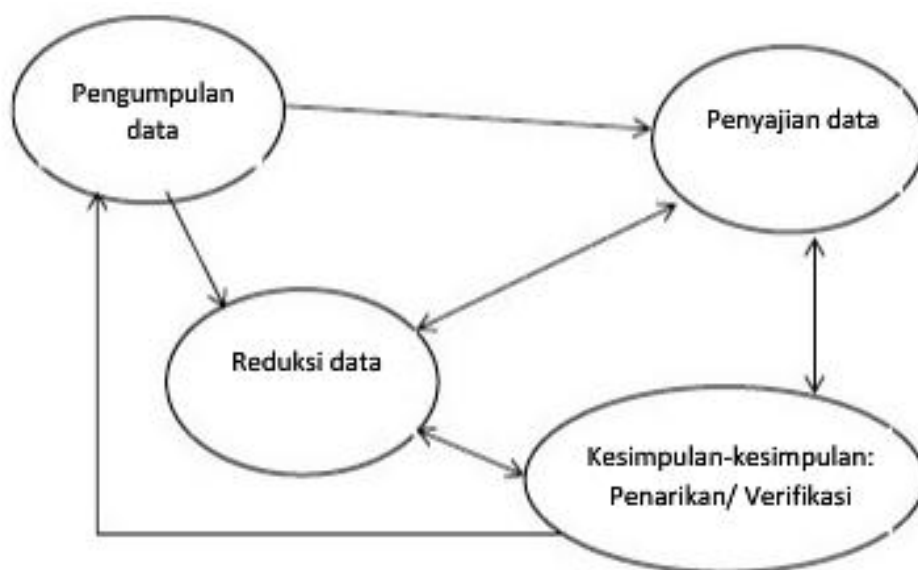
Selanjutnya peneliti juga menggunakan *member check* untuk mengkonfirmasi data yang telah di peroleh dari sumber data. *Member check* dilakukan dalam sebuah forum diskusi dengan sumber data, kemudian mengkonfirmasi data apakah sudah sesuai kebenarannya dalam forum tersebut atau perlu dipertimbangkan kembali keabsahannya. Dalam penelitian ini, karena keterbatasan waktu setiap narasumber maka konfirmasi data dilakukan tidak dalam forum namun menyajikan data penelitian secara tertulis kemudian di berikan kepada narasumber untuk ditandatangani.

## **F. Analisis Data**

Menurut (Moleong 2017: 280), analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan



uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah seperti yang dikemukakan oleh Miles & Huberman (2014: 16-20), yang tertuang dalam gambar sebagai berikut:



Gambar. 3 Teknik Analisis Data

### 1. Reduksi data

Data yang dikumpulkan dari lapangan yang jumlahnya cukup banyak, maka perlu dicatat secara rinci. Sehingga perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Data dan laporan lapangan dirangkum, kemudian dipilah-pilah hal yang pokok, difokuskan untuk dipilih yang terpenting kemudian akan dicari tema atau polanya (melalui proses penyuntingan, pemberian kode dan pentabelan). Pada tahap ini data akan disederhanakan data yang tidak

diperlukan akan disortir agar memberi kemudahan dalam penyajian data dan menarik kesimpulan sementara.

## 2. Penyajian data

Penyajian data dimaksudkan agar lebih mempermudah peneliti melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari data penelitian hal ini merupakan pengorganisasian data kedalam suatu bentuk tertentu sehingga terlihat jelas keutuhannya. Data-data tersebut kemudian dipilah-pilah dan disortir menurut kelompoknya dan akan disusun sesuai dengan kategori yang sejenis untuk ditampilkan agar selaras dengan permasalahan yang dihadapi.

## 3. Kesimpulan dan verifikasi

Berdasarkan data yang telah diproses melalui reduksi dan penyajian data, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara. Kesimpulan tersebut akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi apabila kesimpulan tersebut didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Selanjutnya data yang telah dianalisis, dijelaskan dan dimaknai dalam bentuk kata-kata untuk mendiskripsikan fakta yang ada di lapangan. Kemudian dari data tersebut digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang kemudian diambil intisarinnya saja.

Berdasarkan keterangan di atas, maka setiap tahap dalam proses tersebut dilakukan untuk mendapatkan keabsahan data dengan menelaah seluruh data yang ada dari berbagai sumber yang telah didapat dari lapangan dan dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya melalui metode wawancara yang didukung dengan observasi dan studi dokumentasi.